

## ABSTRAK

*Supplier* memiliki peranan penting di dalam suatu perusahaan, *supplier* yang baik akan memberikan dampak baik terhadap perusahaan, sebaliknya *supplier* yang buruk akan memberikan dampak buruk bagi perusahaan. PT. Krambil Idjo Jogja tidak memiliki *supplier* kemasan tetap karena perusahaan tidak mencukupi batasan minimal pemesanan yang ditetapkan oleh *supplier*, sehingga *supplier* seringkali tidak dapat memenuhi pesanan karena mendahulukan perusahaan lain yang memesan lebih banyak. Dikarenakan tidak memiliki *supplier* tetap, perusahaan akan menentukan *supplier* baru yang lebih baik agar tidak menimbulkan masalah seperti sebelumnya. Penentuan *supplier* dengan mempertimbangkan unsur kriteria yang dilakukan secara manual akan membutuhkan banyak waktu dan kemungkinan terjadinya kesalahan juga besar. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dalam menentukan *supplier* kemasan produk VCO berdasarkan kriteria yang ditentukan dengan bantuan program DSS, sehingga proses penentuan *supplier* dapat lebih efektif dan efisien.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode AHP yang dilakukan dalam beberapa tahap mulai dari pembobotan, normalisasi data, mencari eigen vektor, dan menghitung rasio konsistensi (RC). Data dapat dikatakan konsisten apabila nilai  $RC < 0,1$  atau 10%. Setelah itu mencari bobot prioritas global untuk menentukan *supplier* terbaik. Kemudian dirancang sebuah program DSS yang dapat mempermudah proses penentuan *supplier* kemasan produk VCO terbaik.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan kesimpulan bahwa DSS yang dibuat sudah layak digunakan karena program dapat menghitung menggunakan metode AHP dengan lebih cepat dari proses perhitungan manual. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa *supplier* yang sebaiknya dipilih oleh perusahaan untuk masing-masing jenis kemasan adalah Jordan Plastik, PT.Asia Pramulia, dan Lendis dengan bobot prioritas masing-masing sebesar 0,276, 0,304, dan 0,284.

Kata kunci: *Supplier*, AHP, DSS

## **ABSTRACT**

*Suppliers have an important role in a company, a good supplier will have a good impact on the company, conversely a bad supplier will have a negative impact on the company. PT. Krambil Idjo Jogja does not have a permanent packaging supplier because the company does not meet the minimum order limit set by the supplier, so suppliers often cannot fulfill orders because they prioritize other companies that order more. Because it does not have a permanent supplier, the company will determine a new better supplier so it does not cause problems as before. Determining suppliers by considering elements of criteria done manually will require a lot of time and the possibility of mistakes is also great. This study aims to make it easier to determine VCO product packaging suppliers based on criteria determined with the help of the DSS program, so that the process of determining suppliers can be more effective and efficient.*

*In this study, the method used is the AHP method which is carried out in several stages starting from weighting, normalizing data, looking for vector eigens, and calculating the consistency ratio (RC). Data can be said to be consistent if the RC value  $< 0.1$  or 10%. After that, look for global priority weights to determine the best supplier. Then a DSS program is designed that can simplify the process of determining the best supplier of VCO product packaging.*

*Based on the results of the study, it was concluded that the DSS made was feasible to use because the program can calculate using the AHP method faster than the manual calculation process. The calculation results show that the suppliers that should be chosen by the company for each type of packaging are Jordan Plastic, PT.Asia Pramulia, and Lendis with priority weights of 0.276, 0.304, and 0.284, respectively.*

*Keyword: Supplier, AHP, DSS*